





## PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

### **BUPATI SIDENRENG RAPPANG THE REGENT OF SIDENRENG RAPPANG**

**Ir. H. DOLLAH MANDO**

Bernama lengkap Ir H Dollah Mando. Di Sidrap, beliau kerap disapa Pak Haji, selain sebagai penghargaan juga karena ketokohnya. Pria yang lahir di Lawawoi, 2 Desember 1950 itu, kerap membantu ayah menggarap sawah di sela waktu sekolah. Beliau gemar olahraga tenis meja. Pendidikan awalnya dilalui di Sekolah Rakyat (SR) atau sekarang disebut Sekolah Dasar (SD) Lawawoi (lulus 1963), dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Pangkajene (lulus 1966) dan SMA Pangkajene (lulus 1969). Pendidikan tinggi ditempuhnya di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar, lulus tahun 1977 dengan gelar Insinyur Pertanian jurusan Sosial Ekonomi (SOSEK).

Beliau memulai karir sebagai Penyuluh dan dikenal sebagai sosok yang jujur dan ramah. Beberapa daerah di Sulawesi Selatan sempat disinggahi sebagai Penyuluh Pertanian. Beliau pernah menjadi Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sidrap; Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). Setelah itu, terpilih sebagai Wakil Bupati Sidrap mendampingi Rusdi Masse (RMS) selama 2 periode, sejak tahun 2008. Pada tahun 2018, beliau bersama wakilnya Mahmud Yusuf, menang head-to-head atas rivalnya, Fatmawati Rusdi di PILKADA Sidrap. Dalam perjalanan hidupnya juga dikenal sebagai tokoh dan kader GOLKAR. Hanya saja pada PILKADA 2018, GOLKAR memberikan dukung-an kepada paslon lain. Beliau kemudian diusung koalisi partai hemat, Gerindra dan Demokrat. Namun juga mendapat dukungan dari Partai Garuda dan PDIP Perjuangan.

His full name is Ir. H. Dollah Mando. In Sidrap, he is often called "Pak Haji", besides being a tribute also because of his character. The man who was born in Lawawoi, 2 December 1950, was often helped his father's work on paddy fields on the sidelines of school time. He likes to play table tennis. His early education was passed at the People's School (SR) or now called Elementary School (SD) of Lawawoi (graduated in 1963), continued to the Public Junior High School (SMP 1) of Pangkajene (graduated in 1966) and the Senior High School (SMA) of Pangkajene (graduated in 1969). He attended higher education at the Faculty of Agriculture of Hasanuddin University (UNHAS) of Makassar, graduating in 1977 with a degree in Agricultural Engineering majoring in Social Economics (SOSEK).

He began his career as an Agricultural Extension and was known as an honest and friendly person. Some areas in South Sulawesi were stopped by as Agricultural Extension. He was once the Head of the Food Crop Agriculture Service of Sidrap; the Head of the Agency for Education and Training Personnel (BKPP). After that, he was elected as the Deputy Regent of Sidrap accompanying Rusdi Masse (RMS) for 2 periods, since 2008. In 2018, along with his deputy Mahmud Yusuf, he won head-to-head over his rival, Fatmawati Rusdi at PILKADA of Sidrap. In the course of his life, he was also known as a figure and cadre of GOLKAR. It was just that in the 2018 PILKADA, GOLKAR provided support to other candidates. He was then carried by a frugal party coalition, Gerindra and Democrats. But he also received support from the Garuda Party and PDIP Perjuangan.



**QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT  
IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY**



**KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY**



**VISI DAN MISI**

**Visi :**

“Terciptanya Iklim Kondusif bagi Investasi Agribisnis di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2025”.

**Misi:**

1. Menyiapkan regulasi untuk menjamin kepastian hukum;

**VISION AND MISSION**

**Vision:**

“The creation of conducive climate for agribusiness investment in Sidenreng Rappang Regency in 2025”.

**Mission:**

1. Preparing regulations to ensure legal certainty;





## KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

2. Menyelenggarakan pelayanan publik yang profesional dan bermutu tinggi;
3. Menyiapkan sumber daya dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan dan pemasaran agribisnis;
4. Mengembangkan system informasi dan promosi penanaman modal; dan
5. Menyiapkan kebijakan pemberian fasilitas kemudahan dan insentif bagi investor agribisnis.

2. Organizing professional and high-quality public service;
3. Preparing resource and infrastructure for support agribusiness development and marketing;
4. Developing information systems and investment promotion; and
5. Preparing policy in providing facilities and incentives for agribusiness investors.



### GAMBARAN UMUM DAERAH

#### Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Sidrap (untuk selanjutnya disebut: Kabupaten Sidrap) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang relatif lebih sempit dari daerah lain yang ada. Namun demikian, memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dengan luas wilayah 189.808,69 km<sup>2</sup>. Kabupaten Sidrap terletak kira-kira 183 km di sebelah Utara kota Makassar. Secara astronomis, Kabupaten Sidrap terletak antara 3°43'-4°09' Lintang Selatan dan 119°41'-120°10' Bujur Timur, masing-masing berbatasan dengan sebelah utara kabupaten Pinrang dan Enrekang, sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Barru dan Soppeng serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang dan kota Pare-Pare. Secara administratif, Kabupaten Sidrap terdiri atas 11 Kecamatan, 68 Kelurahan dan 38 Desa.

#### Topografi, Iklim dan Kesesuaian Lahan

Kondisi geografisnya dengan ketinggian yang bervariasi antara 18 sampai 64 meter di atas permukaan laut dengan topografi datar, berbukit, bergunung dan rawa memungkinkan untuk pengembangan

### GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

#### Geographical Location, Area and Boundaries

Sidenreng Rappang Regency (hereinafter referred to as: Sidrap Regency) is one of the regencies in South Sulawesi Province which is relatively narrower than other regions. However, it has high economic potential with an area of 189,808.69 km<sup>2</sup>. Sidrap Regency is located approximately 183 km North of Makassar City. Astronomically, Sidrap Regency is located between 3°43' - 4°09' South Latitude and 119°41' - 120°10' East Longitude, each bordering to Pinrang and Enrekang Regencies in the North, Luwu and Wajo Regencies in the East, Barru and Soppeng Regencies in the South, and Pinrang Regency and Pare-Pare City in the West. Administratively, Sidrap Regency consists of 11 Districts, 68 sub-districts and 38 villages.

#### Topography, Climate and Land Suitability

The height of geographical condition varies between 18 and 64 meters above sea level with flat, hilly, mountainous and swamp topography allowing for the development of various



## QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY



berbagai kegiatan ekonomi, seperti Sektor Pertanian dan Perkebunan, Kehutanan, Perdagangan dan Industri, serta Sektor Pertambangan dan Energi. Disamping itu, kondisi fisik wilayah yang terdiri dari darat, danau dan bukit/pegunungan memungkinkan dikembangkan Sektor Perikanan Darat, Perhubungan, dan Pariwisata. Dari sisi hidrografi, jumlah sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Sidrap sebanyak 38 aliran sungai dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue, yakni 8 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada 3 sungai yaitu Sungai Bilokka (20.000 meter), Sungai Bila (15.100 meter) dan Sungai Rappang (15.000 meter).

Suhu udara tercatat antara 28° dan 30,4°C, dengan kelembaban antara 74 dan 88%. Kecepatan angin antara 4 dan 8 knot dengan 39-62% penyinaran matahari. Jumlah curah hujan antara 40 dan 252 mm<sup>3</sup> dengan 5 sampai 17 hari hujan per bulannya.

### Demografi

Kabupaten Sidrap memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar dengan jumlah penduduk 332.623 jiwa (November 2018), terdiri dari 165.402 laki-laki dan 167.221 wanita (rasio: 98,9). Kepadatan penduduk mencapai 175 orang/km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk sampai dengan tahun 2017, dapat ditekan hanya di kisaran rata-rata 1,07% per tahun. Tercatat bahwa pada tahun 2017 angka pengangguran (TPT) mencapai angka 3,17% atau sekitar 3.396 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tercatat 49,19% atau setara 103.628 orang. Sedangkan non Angkatan Kerja tercatat 110.635 orang. Garis kemiskinan pada tahun 2017 berada pada batas Rp. 276.558, sehingga prosentase penduduk miskin di Kabupaten ini hanya tercatat 5,32%.

### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perhitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan, PDRB Kabupaten Sidrap meningkat setiap tahunnya (series tahun 2013 sampai dengan 2017). Hal ini menggambarkan bahwa pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidrap meningkat setiap tahunnya, yang dapat diketahui dengan melihat perhitungan PDRB menggunakan harga konstan yaitu sebesar 7,11% (2017). Secara umum Sektor Pertanian berkontribusi dominan dalam peningkatan PDRB Kabupaten Sidrap yaitu sekitar 34%, diikuti dengan Sektor Konstruksi dan Industri Pengolahan masing-masing sebesar 15 dan 14%.

economic activities, such as the Sectors of Agriculture and Plantation, Forestry, Trade and Industry, as well as Mining and Energy. Besides that, physical condition of the area consisting of land, lakes and hills/ mountains enables the development of the Sub-sectors of Land Fisheries, Transportation, and Tourism. From the hydrographic side, the number of rivers that cross the region of Sidrap Regency is 38 streams where the highest number of rivers is located in Watang Pulu and Dua Pitue Districts with 8 river streams. The longest river is recorded as 3 rivers namely Bilokka River (20,000 meters), Bila River (15,100 meters) and Rappang River (15,000 meters).

The air temperature (2017) was recorded between 28° and 30.4°C, with humidity was between 74 and 88%. Wind speed was between 4 and 8 knots with 39-62% solar radiation. The amount of rainfall was between 40 and 252 mm<sup>3</sup> with 5 to 17 rainy days per month.

### Demographics

Sidrap Regency has quite large potential human resources with a population of 332,623 people (November 2018), consisting of 165,402 men and 167,221 women (ratio: 98.9). The population density reached 175 people/km<sup>2</sup>. The population growth rate until 2017 could be reduced only in the range of an average of 1.07 % per year. It is noted that in 2017 the Open Unemployment rate (OUR/TPT) reached 3.17 % or around 3,396 people. The Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK) was recorded at 49.19% or equivalent to 103,628 people; while the non-labor force was recorded 110,635 people. The poverty line in 2017 was at the limit of IDR 276,558 so that the percentage of poor people in the Regency was only recorded at 5.32 %.

### Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP calculation uses two types of prices, namely the prevailing price and constant prices, GRDP of Sidrap Regency increases every year (series from 2013 to 2017). This illustrates that economic growth of Sidrap Regency increases every year, which can be known by seeing GRDP calculation using constant prices as big as 7.11 % (2017). In general, the Agricultural Sector was dominant contribution in the increase of GRDP of Sidrap Regency of around 34 %, followed by the Sectors of Construction and Manufacturing Industry, each at 15 and 14%.





## KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### SARANA DAN PRASARANA

- **Jalan Raya:** 1.290,04 km (31,85% kondisi baik; 19,33% kondisi sedang; dan 48,82% dalam kondisi rusak), merupakan Jalan Kabupaten.
- **Transportasi:** Jumlah kendaraan: 78.526 unit dengan 96,5% adalah sepeda-motor (84 mobil penumpang, 2.297 mobil beban, 29 bus dan 75.846 sepeda motor).
- **Telekomunikasi:** 5 unit Kantor Pos yaitu: 2 Kantor Pos (Pangkajene) Maritenggae, 1 Kantor Pos Amparita (Tellulimpoe), 1 Kantor Pos Rappang (Panca Rijang) dan 1 Kantor Pos Tanru Tedong (Duapitue).
- **Listrik dan Air Bersih:** 8.023 pelanggan PDAM Sidrap dengan jumlah penyaluran air sekitar 1.719.670 m<sup>3</sup>; Listrik di Kabupaten ini memiliki 61.908.126 VA daya terpasang; listrik terjual 86.782.090 KWh pada 33.686 pelanggan.
- **Perbankan:** Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Sidrap, Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Sidrap, Bank Danamon Cabang Sidrap, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulsel Cabang Sidrap, Bukopin Cabang Pare-Pare, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Sidrap.
- **Fasilitas Kesehatan:** 3 Rumah Sakit; 14 Puskesmas; 309 Posyandu dan 101 Poskesdes, serta 22 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 110 Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD). Tenaga Kesehatan mencapai: 17 Dokter Spesialis; 36 Dokter Umum; 19 Dokter Gigi; 16 Tenaga Medis; 15 Farmasi; 115 Perawat; 106 Bidan; dan 3 tenaga kesehatan lainnya.
- **Fasilitas Ibadah:** Kabupaten ini memiliki 495 mesjid/musholah, namun tidak ada tempat peribadatan untuk agama non-Islam.
- **Fasilitas Pendidikan:** 139 Taman Kanak-Kanak (TK); 30 Raudlatul/ Bustanul Atfal (RA/BA); 233 Sekolah Dasar (SD); 14 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 49 Sekolah Menengah

### FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

- **Highway:** 1,290.04 km (31.85% in a good condition; 19.33% in a medium condition; and 48.82% in damaged condition) is a Regency Road.
- **Transportation:** Number of vehicles: 78,526 units with 96.5% are motorbikes (84 passenger cars, 2,297 load cars, 29 buses and 75,846 motorbikes).
- **Telecommunications:** 5 Post Offices, namely: 2 Post Offices (Pangkajene) Maritenggae, 1 Amparita (Tellulimpoe) Post Office, 1 Rappang (Panca Rijang) Post Office and 1 Tanru Tedong (Duapitue) Post Office.
- **Electricity and Clean Water:** 8,023 customers of the Drinking Water Regional Company (PDAM) of Sidrap with the amount of water distribution around 1,719,670 m<sup>3</sup>; the Electricity in the Regency has 61,908,126 VA installed power; electricity sold of about 86,782,090 KWh to 33,686 customers.
- **Banking:** there are several banking operations, namely: Bank Rakyat Indonesia (BRI) of Sidrap Branch, Bank Negara Indonesia (BNI) of Sidrap Branch, Bank Danamon of Sidrap Branch, the Regional Development Bank (BPD) of South Sulawesi of Sidrap Branch, BUKOPIN of Pare-Pare Branch, and the National Pension Savings Bank (BTPN) of Sidrap Branch.
- **Health Facilities:** 3 Hospitals; 14 Public Health Services (PHC/ Puskesmas); 309 Integrated Service Posts (ISP/ Posyandu) and 101 Rural Health Posts (RHP/Poskesdes), as well as 22 Family Planning Clinics (KKB) and 110 Rural Family Planning Service Posts (PPKBD). Health workers reached: 17 Specialists; 36 General Practitioners; 19 Dentists; 16 Medical Personnel; 15 Pharmacies; 115 Nurses; 106 Midwives; and 3 other health workers.
- **Worship Facilities:** The Regency has 495 mosques/small-mosques, but there is no place of worship for non-Islamic religions.
- **Educational Facilities :** 139 Kindergartens (TK); 30 Raudlatul/Bustanul Atfal (RA/BA); 233 Primary Schools (SD); 14 Islamic Primary Schools/ Madrasah



## QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY



Pertama (SMP); 25 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 29 Sekolah Menengah Atas (SMA); 13 Madrasah Aliyah (MA); dan 12 Sekolah Menengah Kejuruan; serta 5 Perguruan Tinggi (STISIP, STKIP dan STIKES Muhammadiyah Sidrap; STAI DDI Sidrap dan STIKIP Veteran Sidrap).

Ibtidaiyah (MI); 49 Junior High Schools (SMP); 25 Islamic Junior High Schools/Madrasah Tsanawiyah (MTs); 29 Senior High Schools (SMA); 13 Islamic Senior High Schools/Madrasah Aliyah (MA); and 12 Vocational High Schools; as well as 5 Universities (STISIP, STKIP and STIKES Muhammadiyah of Sidrap; STAI DDI Sidrap and STIKIP Veteran of Sidrap).

### PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

Pelayanan administrasi perizinan dan non-perizinan untuk kegiatan penanaman modal di Kabupaten Sidrap sudah diselenggarakan dalam bentuk pelayanan terpadu satu pintu (PTSP). Hal ini sangat memudahkan calon investor dalam mengurus administrasi penanaman modal. Saat ini, semua SKPD teknis yang terkait dengan penanaman modal sudah terintegrasi dengan PTSP. Hanya saja, proses pelayanan belum sepenuhnya optimal karena belum adanya visi yang sama di antara SKPD, lemahnya koordinasi, serta lemahnya pemahaman tentang PTSP. Dengan demikian, sinkronisasi dan harmonisasi pelayanan perizinan belum dapat dioptimalkan. Akibatnya, standar-standar penyelenggaraan pelayanan perizinan secara umum belum dapat dipenuhi. Selain masalah-masalah tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sebagai leading sector penanaman modal selama ini masih bersifat reaktif yang berarti masih sebatas melayani permohonan penanaman modal.

Arah kebijakan penanaman modal yang berwawasan lingkungan meliputi;

- Pemberian izin penanaman modal yang tetap mempertahankan kawasan hutan lindung yang tersebar di 6 kecamatan yaitu; Kecamatan Panca Lautang, Tellu Limpoe, Watang Pulu, Pitu Riase, Pitu Riawa, dan kecamatan Kulo;
- Tidak memberikan izin penanaman modal untuk pembangunan yang mengganggu daerah resapan air di sekitar daerah aliran sungai di Kecamatan Tellu Limpoe, Watang Sidenreng, dan Baranti;
- Pemberian izin di sekitar kawasan daerah aliran sungai disertai kewajiban investor untuk melindungi dan mengembangkan kelestarian lingkungan kawasan resapan air;
- Pemberian izin penanaman modal yang mempertahankan kawasan sempadan danau dan sempadan sungai dengan membiarkan kawasan sempadan menjadi ruang terbuka hijau dan resapan air yang tersebar di Kecamatan Watang Sidenreng, Tellu Limpoe, dan Kecamatan Panca Lautang; dan
- Pemberian kemudahan dan/atau insentif kepada penanaman modal yang melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup dan mencegah pencemaran.

### ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)

Licensing and non-licensing administrative services for investment activities in Sidrap Regency have been held in form of one-stop integrated services (PTSP). This makes very easy to the prospective investors in managing the investment administration. At present, all technical Regional Government Work Units (SKPDs) related to investment have been integrated with PTSP. However, the service process has not been fully optimized because there is no similar vision in among SKPD, weak coordination, and weak understanding about PTSP. Thus, synchronization and harmonization of licensing services cannot be optimized. As a result, the standards for implementing licensing services in general have not been fulfilled. In addition to these problems, the One-Stop Office of Integrated Investment and Services (DPMPTSP) as the leading sector of investment has still been reactive; this means that it is still limited to serve investment applications.

The direction of investment policy that is environmentally sound includes;

- Giving permission of investment with still maintaining protected forest areas spread in 6 Districts namely; the Districts of Panca Lautang, Tellu Limpoe, Watang Pulu, Pitu Riase, Pitu Riawa, and Kulo;
- Do not give investment permission for the construction that disrupt water absorption region around watersheds in the Districts of Tellu Limpoe, Watang Sidenreng, and Baranti;
- Giving permission in around region area of river streams accompanied by investors' obligation to protect and develop the sustainability of water absorption areas;
- Granting investment licenses that maintain the lake and river border areas by allowing the border area to become a green open space and water absorption area that spread in the Districts of Watang Sidenreng, Tellu Limpoe, and Panca Lautang; and
- Providing facilities and/or incentives for investments that make environmental preservation efforts and prevent the pollution.





## KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Mekanisme Pemberian Kemudahan dan/atau Insentif

1. Pemberian kemudahan dan/atau insentif penanaman modal diberikan melalui keputusan Bupati berdasarkan rekomendasi tim evaluator;
2. Tim evaluator dibentuk oleh Bupati yang terdiri dari unsur-unsur SKPD Teknis terkait dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai coordinator;
3. Tim evaluator melakukan kajian dan evaluasi terhadap bidang-bidang usaha yang berhak memperoleh dan menentukan bentuk kemudahan dan/atau insentif penanaman modal yang akan diberikan.

### Insentif Daerah dan Kemudahan Investasi

Pemerintah daerah dapat membarikan fasilitas penanaman modal berupa pemberian insentif dan/atau pemberian kemudahan sesuai dengan kewenangan, kondisi dan kemampuan daerah yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Arah kebijakan pemberian kemudahan dan/atau insentif penanaman modal meliputi: Kemudahan dan/atau insentif penanaman modal merupakan suatu keuntungan ekonomi yang diberikan kepada perusahaan atau kelompok perusahaan sejenis untuk mendorong agar perusahaan tersebut berperilaku/atau melakukan kegiatan sesuai dengan harapan atau kebijakan yang ditetapkan pemerintah Kabupaten Sidrap. Arah kebijakan pemberian kemudahan dan/atau insentif penanaman modal adalah membuat dan mengoptimalkan kebijakan implementatif pemberian kemudahan dan/atau insentif penanaman modal dalam bentuk aturan pelaksanaan dari perda penanaman modal Kabupaten Sidrap.

Bentuk-bentuk kemudahan dan/atau insentif adalah:

- (1) Pengurangan, keringanan atau pembebasan pajak daerah;
- (2) Pengurangan, keringanan atau pembebasan retribusi daerah;
- (3) Pemberian dana stimulan dan/atau;
- (4) Pemberian bantuan modal;

sementara bentuk kemudahan yang dapat diberikan pemerintah daerah antara lain :

- (1) Penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal;
- (2) Penyediaan sarana dan prasarana;
- (3) Penyediaan lahan atau lokasi;
- (4) Pemberian bantuan teknis; dan/atau
- (5) Percepatan pemberian perizinan.

Kriteria pemberian kemudahan dan/atau insentif penanaman modal:

### Facility and/or Incentive Providing Mechanism

1. The provision of investment facilities and/or incentives is given through the Regent's decision based on the recommendations of the evaluator team;
2. The evaluator team is formed by the Regent consisting of elements of the Technical SKPD related to DPMPSTP as coordinator;
3. The evaluator team conducts studies and evaluations of business sectors that are entitled to obtain and determine the forms of investment facilities and/or incentives that will be given.

### Investment Incentives

Local Government can provide investment facilities in the form of incentives and/or provide facilities in accordance with the authority, conditions and capabilities of the regions carried out in accordance with the provisions of the legislation. The policy directions for providing investment facilities and/or incentives include: investment facilities and/or incentives are economic benefits given to companies or groups of similar companies to encourage the company to behave and/or carry out activities in accordance with the expectations or policies set by the Government of Sidrap Regency. The policy direction for providing investment facilities and/or incentives is to make and optimize the policy of implementing investment facilities and/or incentives in the form of implementing regulations from the Regional Regulation of Investment of Sidrap Regency.

The forms of convenience and / or incentives are:

- (1) Reduction, relief or exemption from regional taxes;
- (2) Reduction, relief or exemption from regional levies;
- (3) Stimulant funding and/or;
- (4) Providing capital assistance.

While the forms of convenience that can be provided by the Regional Government include:

- (1) Provision of data and information on investment opportunities;
- (2) Provision of facilities and infrastructure;
- (3) Provision of land or location;
- (4) Provision of technical assistance; and / or
- (5) Acceleration of licensing.

Criteria for providing investment facilities and/or incentives are:





## QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY



- (1) Memberikan kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat;
- (2) Menyerap banyak tenaga kerja lokal;
- (3) Menggunakan sebagian besar sumberdaya lokal;
- (4) Memberikan kontribusi bagi peningkatan pelayanan publik;
- (5) Memberikan kontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto;
- (6) Berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
- (7) Termasuk skala prioritas tinggi;
- (8) Termasuk pembangunan infrastruktur;
- (9) Melakukan alih ternologi;
- (10) Melakukan industri pionir;
- (11) Berada di daerah terpencil, daerah tertinggal, atau daerah perbatasan;
- (12) Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi;
- (13) Bermitra dengan usaha mikro, kecil, menengah, atau koperasi; atau
- (14) Industri yang menggunakan barang modal, mesin, atau peralatan yang diproduksi di dalam negara.

Dasar penilaian untuk menentukan kelayakan pemberian insentif dan atau kemudahan kepada investor harus memenuhi kriteria di atas serta jenis usaha yang diprioritaskan oleh pemerintah daerah.

### Promosi dan Kerjasama Penanaman Modal

Arah kebijakan promosi dan kerjasama penanaman modal meliputi:

- (1) Pengembangan strategi dan instrument promosi yang mencitrakan dan memperkuat brand image Sidrap sebagai daerah dengan iklim investasi bidang agribisnis yang kondusif sesuai dengan visi penanaman modal;
- (2) Pengembangan strategi dan pelaksanaan kegiatan promosi yang lebih fokus pada target-target yang sesuai dengan pengembangan penanaman modal yang sudah ditetapkan;
- (3) Peningkatan peran, koordinasi, dan sinergi masing-masing stakeholder dalam kegiatan promosi penanaman modal yang terintegrasi dan masif;
- (4) Penguatan peran fasilitasi dan pendampingan hasil kegiatan promosi secara pro-aktif untuk mentransformasi minat penanaman modal menjadi realisasi penanaman modal; dan
- (5) Peningkatan upaya penjangkauan kerjasama penanaman modal oleh pemerintah daerah Kabupaten Sidrap dengan pihak luar negeri atau pemerintah pusat dan pemerintah daerah lain

- (1) Make a large contribution to increasing community income;
- (2) Absorbing many local workers;
- (3) Using most of the local resources;
- (4) Contributing to improving public services;
- (5) Contributing to the improvement of Gross Regional Domestic Products;
- (6) Environmental and sustainable insight;
- (7) Including high priority scale;
- (8) Including infrastructure development;
- (9) Carrying out technology transfer;
- (10) Conducting pioneer industries;
- (11) Being in a remote area, underdeveloped area, or border area;
- (12) Carrying out research, development and innovation activities;
- (13) Partnering with micro, small, medium or cooperative businesses; or
- (14) Industries that use capital goods, machinery, or equipment produced within the country.

The basis of the assessment to determine the feasibility of providing incentives and/or convenience to investors must fulfill the above criteria and the type of business prioritized by the regional government.

### Investment Promotion and Cooperation

Policy direction on investment promotion and cooperation includes:

- (1) Development of strategies and promotional instruments that portray and strengthen brand-image of Sidrap as an area with a conducive investment climate in the agribusiness sector in accordance with the investment vision;
- (2) Development of strategies and implementation of promotional activities that focus more on targets that are in line with the development of existing investments set;
- (3) Increasing the role, coordination and synergy of each stakeholder in integrated and massive investment promotion activities;
- (4) Strengthening the role of facilitation and assistance resulting from pro-active promotional activities to transform investment interests into realization of investment; and
- (5) Increasing efforts to explore investment cooperation by the Regional Government area of Sidrap Regency with foreign parties or the central government and other





## KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

serta pihak swasta nasional untuk kegiatan penanaman modal yang saling menguntungkan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kondisi sosial masyarakat Kabupaten Sidrap.

regional governments and the private sector of nationwide for mutual profitable investment activities, with the safety and social conditions of Sidrap Regency.

### Jenis-jenis perizinan

DPMPTSP Kabupaten Sidrap melayani jenis-jenis perijinan sebagai berikut:

- a. Izin Kegiatan;
- b. Izin Lokasi;
- c. Surat Izin Tanda Usaha (SITU);
- d. Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
- e. Izin Trayek Angkutan (ITT);
- f. Izin Pemasangan Reklame (IPR);
- g. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP);
- h. Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
- i. Tanda Daftar Gudang (TDG);
- j. Tanda Daftar Industri (TDI);
- k. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK);
- l. Izin Klinik;
- m. Izin Apotek/Apotek Rakyat;
- n. Izin Toko Obat;
- o. Izin Usaha Pertanian (Lisensi);
- p. Izin Usaha Peternakan;
- q. Izin Usaha Perikanan;
- r. Izin Penelitian;
- s. Izin Lokasi;
- t. Izin Prinsip Penanaman Modal;
- u. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal.

### Types of Licensing

DPMPTSP of Sidrap Regency serves the following types of permits:

- a. Activity Permit;
- b. Location License;
- c. Business License (SITU);
- d. Building Construction License (IMB);
- e. Transportation Route License (ITT);
- f. Billboard Installation License (IPR);
- g. Trading Business License (SIUP);
- h. Company Registration Certificate (TDP);
- i. Warehouse Registration (TDG);
- j. Industrial Register Certificate (TDI);
- k. Construction Services Business License (IUJK);
- l. Clinic Permit;
- m. Pharmacy/People Pharmacy License;
- n. Drug Store License;
- o. Agricultural Business License;
- p. Livestock Business Permit;
- q. Fisheries Business License;
- r. Research Permit;
- s. Location License;
- t. Investment Principle License;
- u. Investment Extension Principle License.

### MAKLUMAT PELAYANAN

**Kami Berupaya Dengan Sungguh-Sungguh Untuk :**

1. Siap Memberikan Pelayanan Perizinan, Dan Penanaman Modal Sesuai Dengan Standar Pelayanan Yang Sudah Di Tetapkan.
2. Menciptakan Budaya Pelayanan Bebas Dari Pungutan-Pungutan Yang Tidak Sesuai Dengan Aturan Perundang-Undangan Yang Berlaku.
3. Melayani Dengan Ramah, Sopan Dan Professional Dengan Suasana Ruangan Pelayanan Yang Bersih, Sejuk Dan Nyaman.
4. Apabila Kami Tidak Memberikan Pelayanan Sesuai Dengan Janji Layanan Ini, Maka Kami Bersedia Diberikan Sanksi Sesuai Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku

### NOTICE OF SERVICE

**We Strive Truly To:**

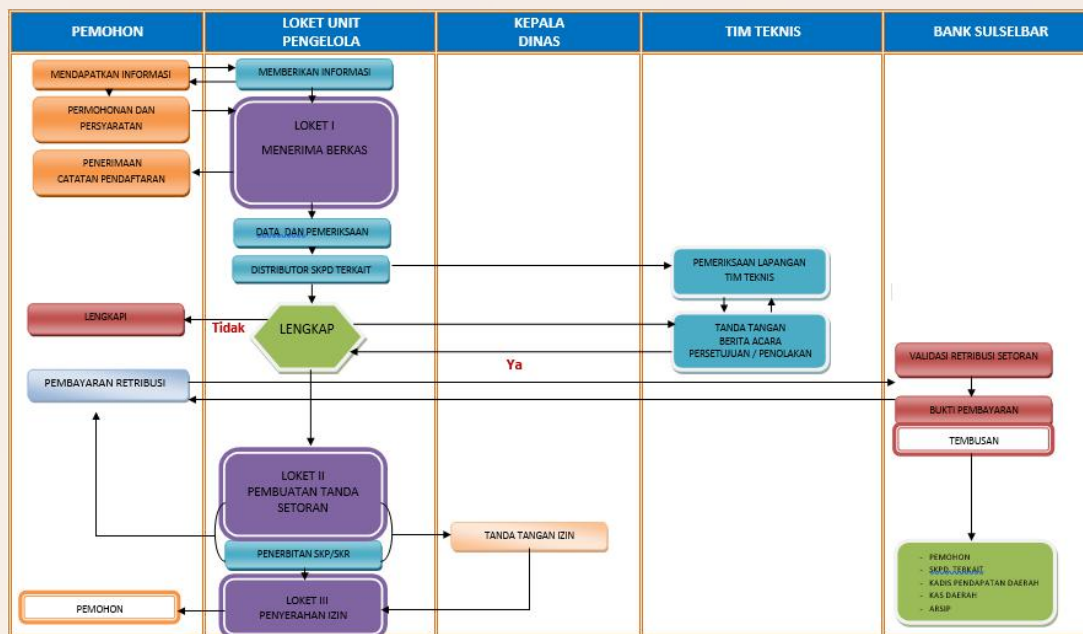
1. Ready To Provide Licensing And Investment Services In Accordance With The Set Service Standards;
2. Create A Service Culture Free Of Levies That Do Not Comply With Applicable Legislation;
3. Serve With Friendly, Courteous And Professional With An Atmosphere Of Clean, Cool And Comfortable Service Rooms;
4. If We Do Not Provide Services In Accordance With The Notice Of Service, We Are Willing To Be Given Sanctions In Accordance With The Applicable Legislation.



**QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT  
IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY**



**Mekanisme Pelayanan Perizinan      Licensing Service Mechanism**



**POTENSI DAN PELUANG INVESTASI**

Pengembangan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Sidrap diselenggarakan berdasarkan azas-azas Kepastian hukum, Akuntabilitas, Transparansi, Non-diskriminasi, Berkeadilan, Berkelanjutan, Berwawasan lingkungan, Efektivitas dan Efisiensi, Pelayanan Prima, Keseimbangan dan pemerataan. Sedangkan tujuannya adalah: (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidrap; (2) Menciptakan dan meningkatkan ketersediaan lapangan kerja; (3) Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan berwawasan lingkungan; (4) Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha di kabupaten

**INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES**

Development of investment activities in Sidrap Regency is held based on the principles of Law Certainty, Accountability, Transparency, Non-Discrimination, Fairness, Sustainability, Environmentally Sound, Effectiveness and Efficiency, Prime Service, Balance and Equity. While the goal is: (1) Enhancing economic growth in Sidrap Regency; (2) Creating and increasing job availability field; (3) Increasing sustainable and environmentally sound economy development; (4) Increasing ability of competitiveness power of world business in Sidrap Regency; (5) Increasing





## KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Sidrap; (5) Meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi di Kabupaten Sidrap; (6) Mendorong dan memajukan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal; (7) Mengolah dan mengembangkan potensi ekonomi daerah menjadi ekonomi riil dengan menggunakan dana yang bersumber dari luar daerah dan/ atau luar negeri; dan (8) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

capacity and ability technology in Sidrap Regency; (6) Encouraging and advancing the popular economic development based on local superior; (7) Processing and developing the potential of the regional economy into a real economy using fund that sourced from outside the area and/ or outside country; and (8) Improving welfare of the society.

### a. Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.

- Pengembangan sentra produksi hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura di seluruh wilayah kecamatan. Sedangkan khusus untuk pengembangan sentra produksi tanaman pangan lahan kering yang meliputi komoditi jagung, kedelai, dan kacang tanah tersebar di wilayah kecamatan Kulo, Dua pitue, Tellu Limpoe, Panca lautang, Panca Rijang, Pitu Riase, dan Pitu Riawa.
- Pengembangan sentra produksi perkebunan Kakao di seluruh kecamatan, pengembangan Produksi hasil perkebunan Cengkeh di wilayah kecamatan Kulo, Pitu Riase, dan Pitu Riawa. Sedangkan untuk pengembangan sentra produksi perkebunan Kopi meliputi wilayah kecamatan Kulo, Watang Pulu, dan Pitu Riase.

### a. Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Food Crops and Horticulture Sector.

- Development of agricultural and horticultural crops production centers throughout the Districts. Whereas specifically for the development of dry-land food crop production centers which include the commodities of maize, soybeans, and peanuts scattered in the Districts of Kulo, Dua Pitue, Tellu Limpoe, Panca Lautang, Panca Rijang, Pitu Riase, and Pitu Riawa.
- Development of Cocoa plantation production centers in all Districts, production development of Clove in the region of the Districts of Kulo, Pitu Riase, and Pitu Riawa. Whereas the production development of Coffee plantation center covers the Districts of Kulo, Watang Pulu and Pitu Riase.

KOMODITI/COMMODITY	LUAS/AREA (Ha)	PRODUKSI/PRODUCTION (Ton)
Kelapa/Coconut	2.194,63	1.386,90
Kelapa Sawit/Oil palm	288,68	2,73
Kopi/Coffee	579,61	63,64
Lada/Pepper	417,49	83,65
Kakao/Cacao	8.281,44	7.526,98

(Sumber data: Sidrap dalam angka 2018 / Source: Sidrap in Figure 2018)

- Pengembangan sentra produksi hasil perkebunan Jambu Mete meliputi wilayah kecamatan Kulo, Dua

- The development of production centers for cashew plantation includes the region of the Districts of



**QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT  
IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY**



Pitue, Tellu Limpoe, Panca lautang, Panca Rijang, Watang Pulu, Pitu Riase, Pitu Riawa, dan Watang Sidenreng.

- Pengembangan sentra produksi Peternakan besar di wilayah kecamatan Watang Pulu dan Panca Lautang. Sedangkan untuk sentra pengembang-an ternak unggas meliputi wilayah kecamatan Maritengngae, Panca Rijang, Baranti dan Kulo. Jumlah ternak di Kabupaten ini meliputi 60.433 sapi potong; 3.004 kerbau; 579 kuda; dan 13.489 kambing.

Kulo, Dua Pitue, Tellu Limpoe, Panca Lautang, Panca Rijang, Watang Pulu, Pitu Riase, Pitu Riawa, and Watang Sidenreng.

- Development of big livestock production centers in the region of Watang Pulu and Panca Lautang Districts. As for the development center of poultry comprises of the regions of the Districts of Maritengngae, Panca Rijang, Baranti and Kulo. The number of livestock in the Regency includes 60,433 beef cattle; 3,004 buffaloes; 579 horses; and 13,489 goats.

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sidrap, 2016 /  
The Population of Poultry by District and Type of Poultry in Sidrap Regency 2016**

Kecamatan/District	Ayam Kampung/ Native Chickens	Ayam Petelur/ Layer	Ayam Pedaging/ Broiler	Itik/ Duck	Itik Manila/ Manila Duck
Panca Lautang	3152	375.850	-	726	77
Tellu Limpoe	93.285	207.960	498.000	1940	1.837
Watang Pulu	25.996	302.500	388.000	9825	542
Baranti	222.470	399.400	89.700	323.316	7.341
Panca Rijang	85.918	826.500	312.000	19.984	1.477
Kulo	22.087	990.600	489.000	12.126	2.741
Maritengngae	145.514	1.112.100	421.500	27.013	568
Watang Sidenreng	82.305	270.000	703.500	87.370	43.385
Pitu Riawa	69.640	190.000	792.500	59.473	-
Dua Pitue	207.309	40.835	386.000	39.035	11.106
Pitu Riase	6.091	118.800	48.000	2.743	176
<b>Sindenreng Rappang</b>	<b>963.767</b>	<b>4.834.545</b>	<b>4.128.200</b>	<b>583.551</b>	<b>69.250</b>
<b>2017</b>	<b>1.886.342</b>	<b>5.977.751</b>	<b>3.148.932</b>	<b>428.849</b>	<b>152.758</b>

(Sumber data: Sidrap Dalam Angka 2018 / Source: Sidrap in Figure 2018)





## KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### b. Sektor Perikanan dan Kelautan

Pengembangan sentra produksi hasil perikanan tangkap, budidaya dan pengolahan ikan air tawar di wilayah yang meliputi; Kecamatan Watang Sidenreng, Tellu Limpoe, Panca Lautang, Maritengngae, Watang Pulu, Baranti, Kulo, Panca Rijang, Pitu Riase, Dua Pitue, dan Pitu Riawa.

### b. Fisheries and Marine Sector

Development of production centers for capture fisheries, freshwater fish cultivation and processing in the region which include; the Districts of Watang Sidenreng, Tellu Limpoe, Panca Lautang, Maritengngae, Watang Pulu, Baranti, Kulo, Panca Rijang, Pitu Riase, Dua Pitue, and Pitu Riawa.

**Data Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidrap (ton)/  
Data of Capture Fishery Production by District in Sidrap Regency (Ton)**

Kecamatan/ District	Budidaya/ Aquaculture	Tambak/ Brackish- water Pond	Kolam/ Fresh water Pond	Keramba/ Bamboo Cage	Jaring/ Net	Sawah/ Wetland paddy field	Jumlah/ Total
Panca Lautang	-	-	30	-	-	30	60
Tellu Limpoe	-	-	7	-	-	16	23
Watang Pulu	-	-	176	-	-	26	202
Baranti	-	-	132	-	-	45	177
Panca Rijang	-	-	146	-	-	60	206
Kulo	-	-	220	-	-	53	273
Maritengngae	-	-	18	-	-	132	150
Watang Sidenreng	-	-	67	-	-	20	87
Pitu Riawa	-	-	160	-	-	-	160
Dua Pitue	-	-	59	-	-	33	92
Pitu Riase	-	-	203	-	-	11	214
<b>Sidenreng Rappang</b>	-	-	<b>1.218</b>	-	-	<b>426</b>	<b>1.644</b>
<b>2017</b>	-	-	<b>482.67</b>	-	-	<b>158.77</b>	<b>641.44</b>

(Sumber data: Sidrap Dalam Angka 2018 / Source: Sidrap in Figure, 2018)

### c. Sektor Kehutanan

Luas area hutan yang berada di Kabupaten Sidrap adalah sekitar 68.811,00 Hektar (Ha). Dari angka tersebut 56,9% diantaranya merupakan Hutan Lindung, 43% Hutan Produksi Terbatas, dan 0,1 persennya berupa Suaka Alam dan Pelestarian Alam. Pengembangan sentra produksi hutan perlu dilakukan di wilayah yang meliputi; Kecamatan Pitu Riase, Pitu Riawa, Panca Lautan, Tellu Limpoe, Watang Pulu, dan Kulo.

### c. Forestry Sector

The area of forest in Sidrap Regency is around 68,811.00 hectares (ha). Of the numbers, 56.9% are protected forests, 43% are limited production forests, and 0.1% is in the form of natural reserves and natural conservation. Development of forest production centers needs to be carried out in the area which includes the Districts of: Pitu Riase, Pitu Riawa, Panca Lautang, Tellu Limpoe, Watang Pulu, and Kulo.

### d. Sektor Industri dan Perdagangan

Pengembangan sentra industri pengolahan untuk industri besar, menengah, untuk industri hasil-hasil pertanian dan peralatan pertanian di wilayah yang meliputi Watang Pulu, Tellu Limpoe, Panca Rijang, Pitu Riase, dan Pitu Riawa. Sedangkan untuk pengembangan sektor industri kecil meliputi seluruh wilayah kecamatan.

### d. Industry and Trade Sector

Development of processing industry centers for large, medium-sized industries, for industrial agricultural products and agricultural equipment in the region including the Districts of Watang Pulu, Tellu Limpoe, Panca Rijang, Pitu Riase, and Pitu Riawa. As for the development of small industry sectors are covering the entire region of the Districts.



**QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT  
IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY**



Pengembangan sentra produksi jasa dan perdagangan, meliputi: (1) Sentra jasa dan perdagangan besar skala Kabupaten di wilayah perkotaan Pangkajenne, Rappang, dan Baranti; dan (2) Sentra jasa dan perdagangan kecil skala Kecamatan di semua wilayah Kecamatan sesuai potensinya masing-masing.

Development of service and trade production centers, including: (1) the centers of Large Service and Trade of Regency scale in the urban areas of Pangkajenne, Rappang, and Baranti; and (2) the centers of Small Service and Trade of District scale are in all the Districts with their potential, respectively.

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidrap, 2012-2016 The Amount of Trade Facility by Type in Sidrap Regency, 2012-2016					
Sarana Perdagangan/ Trade Facility	2013	2014	2015	2016	2017
Pasar/ Market	24	24	24	25	25
Toko / Shop	523	607	607	654	662
Kios / Kiosk	726	744	744	749	1001
Warung / Stall	103	105	105	108	227
Jumlah / Total	1.278	1.376	1.480	1.536	1.915

(Sumber data: Sidrap Dalam Angka 2017 / Source: Sidrap in Figure 2017)

**e. Sektor Pertambangan, Energi dan Sumber Daya Mineral**

Pengembangan sentra produksi hasil tambang meliputi: (1) Produksi tambang mineral logam di wilayah Kecamatan Pitu Riase, Panca Rijang, dan Kecamatan Pitu Riawa; (2) Produksi tambang mineral non-logam di wilayah Kecamatan Baranti dan Watang Pulu; (3) Produksi tambang Batu Bara di wilayah Kecamatan Pitu Riawa; dan (4) Produksi tambang Gas dan Panas Bumi di wilayah Kecamatan Tellu Limpoe.

**e. Mining, Energy and Mineral Resources Sector**

Development of mining products production centers include: (1) Production of metal minerals in the Districts of Pitu Riase, Panca Rijang, and Pitu Riawa; (2) Non-metallic mineral mine production in the Districts of Baranti and Watang Pulu; (3) Coal mines productions in the area of Pitu Riawa District; and (4) Production of Gas and Geothermal mines in Tellu Limpoe District.

**f. Sektor Pariwisata**

Pengembangan Sentra Industri Pariwisata di wilayah Kecamatan Pangkajene, Maritengngae, Panca Rijang, Watang pulu, Panca Lautang dan Kulo. Kabupaten ini hanya memiliki 1 hotel bintang 1 dan 13 akomodasi lainnya. Jumlah restoran/rumah makan tercatat 118 unit.

**f. Tourism Sector**

Development of the Tourism Industry Center in the regions of the Districts of Pangkajene, Maritengngae, Panca Rijang, Watang Pulu, Panca Lautang and Kulo. The Regency has only 1 classified hotel (1-star) and 13 other accommodations. The number of restaurants/dining houses was 118 units.





**KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI  
DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Taman Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kabupaten Sidrap, 2017**  
**Tourism Park and the Amount of Visitors in Sidrap Regency, 2017**

No.	Objek Wisata Tourism Object	Jenis Objek Wisata Type of Tourism Object	Jumlah Pengunjung (Per tahun) Amount of Visitor (per Year)	Luas Kawasan Regional Area (Ha)	Volume Limbah Padat Volume of Solid Waste
1	Taman Rekreasi Datae Datae Recreation Park	Wisata Alam Natural Tourism	1.096	2,25	0,008
2	Taman Wisata Maddenra Maddendra Tourism Park	Wisata Alam Natural Tourism	6.100	25	0,042
3	Bungnge Tjitta	Wisata Alam Natural Tourism	8.250	0,056	0,057
4	Permandian Air Panas Massepe Massepe Hot Water Bathing Place	Wisata Alam Natural Tourism	--	-	--
5	Gua Parinding / Parinding Cave	Wisata Alam Natural Tourism	4.250	40	0,029
6	Taman Wisata Bila Riiase Bila Riiase Tourism Park	Wisata Alam Natural Tourism	45.120	7	0,309
7	Permandian Usaha Herza Usaha Herza Bathing Place	Wisata Alam Natural Tourism	100	0,012	0,001
8	Monumen Ganggawa Ganggawa Monument	Wisata Sejarah Cultural Tourism	35.350	1	0,242
9	Monumen Bambu Runcing Bambu Runcing Monument	Wisata Sejarah Cultural Tourism	10.150	0,028	0,070
10	Monumen Andi Cammi Andi Cammi Monument	Wisata Sejarah Cultural Tourism	2.350	7	0,016
11	Trans Park Lawawoi Lawawoi Trans Park	Wisata Alam Natural Tourism	20.250	1,5	0,139
12	Taman Wisata Puncak Bila Puncak Bila Tourism Park	Wisata Alam Natural Tourism	-	-	-
13	PLTB Sidrap	Wisata Alam dan Edukasi Natural and Educational Tourism	-	-	-

(sumber data: DPMPPTS Kab.Sidrap / Source:Sidrap in Figure 2017)





**QUITE CHALLENGING AREA FOR INVESTMENT  
IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY**



**DATA TABULATION  
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITY FOR ACTIVITY OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT  
(FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)  
SIDENRENG RAPPANG REGENCY**

NO	SECTOR (SUB SECTOR)	LOCATION	INVESTMENT PROJECT	OWNERSHIP STATUS
1.	AGRICULTURE	All Districts  Districts of Kulo, Dua pitue, Tellu Limpoe, Panca Lautang, Panca Rijang, Pitu Riase, and Pitu Riawa	1. Development of production centers for food crops and horticulture in all districts; 2. Development of dryland food crop production centers (maize, soybeans, and peanuts).	Community
2.	PLANTATION	All Districts  Districts of Kulo, Pitu Riase, and Pitu Riawa  Districts of Kulo, Watang Pulu, and Pitu Riase. Districts of Kulo, Dua Pitue, Tellu Limpoe, Panca lautang, Panca Rijang, Watang Pulu, Pitu Riase, Pitu Riawa, and Watang Sidenreng	1. Development of Cocoa plantation production centers in all Districts; 2. Development of Production of Clove plantation products; 3. Development of coffee plantation production centers; 4. Development of production centers for cashew plantations.	Community
3.	ANIMAL HUSBANDRY	Districts of Watang Pulu and Panca Lautang Districts of Maritengngae, Panca Rijang, Baranti and Kulo	1. Development of large livestock production centers; 2. Development of poultry.	Community
4.	FISEHRY/ MARINE	Districts of Watang Sidenreng, Tellu Limpoe, Panca Lautang, Maritengngae, Watang Pulu, Baranti, Kulo, Panca Rijang, Pitu Riase, Dua Pitue, and Pitu Riawa	Development of production centers for capture fisheries, freshwater fish cultivation and processing	Community
5.	FORESTRY	Districts of Pitu Riase, Pitu Riawa, Panca Lautan, Tellu Limpoe, Watang Pulu, and Kulo	Development of forestry production centers.	Regency Government and Community
6.	INDUSTRY	Watang Pulu, Tellu Limpoe, Panca Rijang, Pitu Riase, and Pitu Riawa;  All Districts	1. Development of processing industry centers for large and medium-sized industries, for industrial agricultural products and agricultural equipment; 2. Development of small industrial sectors	Regency Government
7.	TRADE	Urban Area of Pangkajenne, Rappang, and Baranti. All Districts regions in accordance to their potential respectively	1. Development of production centers of service and large trade of regency scale; 2. Development of production centers of service and trade of district scale.	Regency Government
8.	MINING AND ENERGY	Districts of Pitu Riase, Panca Rijang, and Pitu Riawa; Districts of Baranti and Watang Pulu;  Pitu Riawa District; Districts of Tellu Limpoe.	1. Development of metal mineral mining production centers; 2. Development of non-metallic mineral mining production centers; 3. Development of Coal Mining production centers; 4. Development of natural gas and geothermal production centers.	Regency Government and Community
9.	TOURISM	Districts of Pangkajene, Maritengngae, Panca Rijang, Watang Pulu, Panca Lautang and Kulo	Development of the Tourism Industry Center	Regency Government and Community

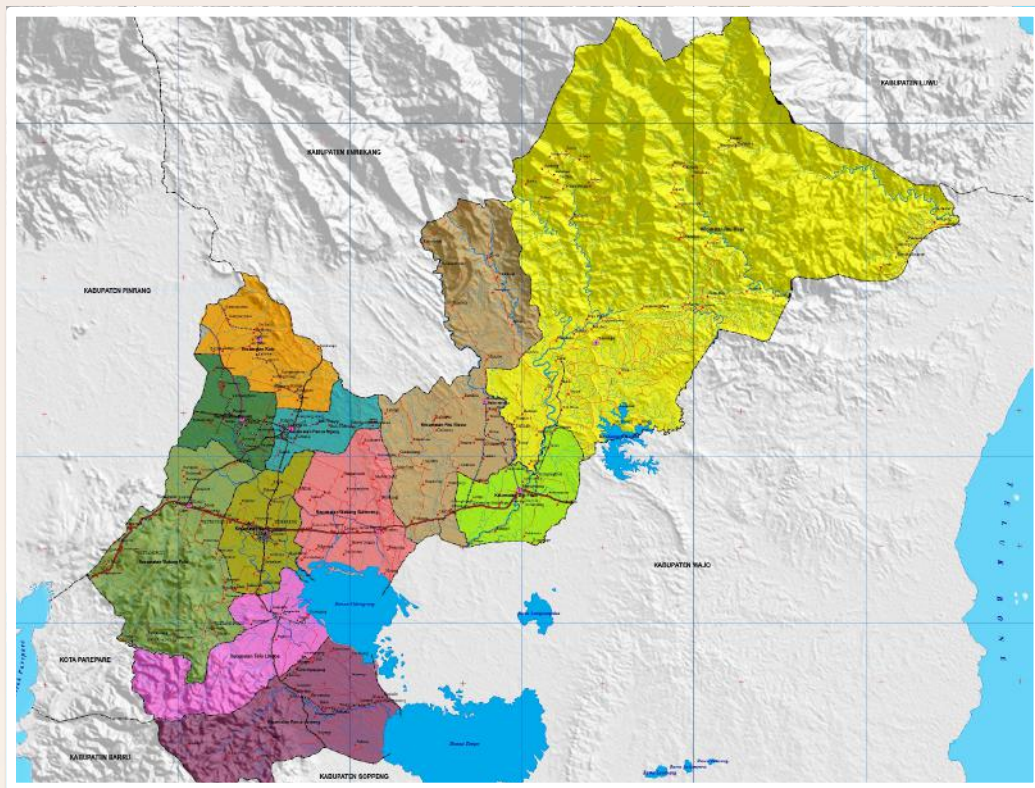




KAWASAN YANG CUKUP MENANTANG UNTUK INVESTASI  
DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG



## Peta Kabupaten Sidenreng Rappang Map of Sidenreng Rappang Regency



Kontak Investasi :



### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Kompleks Gabungan SKPD Kab. Sidenreng Rappang, Jalan Harapan Baru Blok A.5  
Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan

Telp/fax : 0421-3590009, Email : [dpmptpsidrap@yahoo.com](mailto:dpmptpsidrap@yahoo.com)

Website : [si-idaperizinan.sidrapkab.go.id](http://si-idaperizinan.sidrapkab.go.id)

Kontak Person :

1. Ir. Ruli, MT / Kepala Dinas / 0852-5544-6477
2. Drs. H. Waris Sadik / Sekretaris / 0823-4974-9334
3. Drs. H. Lebengnga / Kabid PP & PPM / 0813-5563-4755
4. Ir. Hj. Nur Asia / Kabid PPM / 0813-5599-1309
5. Islamiah Nur / Kabid Pengaduan Kebijakan dan Pelaporan Layanan / 0811-449-400
6. Syahrul Mubarak, SE,MM /Kabid Perizinan dan Non Perizinan /0811-4115-672

